

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka data ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan maka dapat diperoleh bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan PR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Koefisien determinasi atau R square adalah sebesar 0,459 yang mengidentifikasi bahwa perubahan yang terjadi pada variabel tergantung sebesar 45,9 persen dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama. Sedangkan sisanya 54,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan PR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 dapat diterima.

2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional

Go Public sebesar 0,7 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh IPR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 1,9 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 2,3 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 sebesar 0,5

persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 0,01 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 3,1 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 22,1 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.

9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 20,3 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah diterima.
10. Variabel PR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016. Besarnya pengaruh PR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* sebesar 0,7 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* adalah ditolak.
11. Diantara kesepuluh variabel bebas, yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016 yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi 22,1 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih dimiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 6 tahun yaitu mulai triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2016.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk likuiditas (LDR dan IPR), kualitas aktiva (APB dan NPL), sensitivitas terhadap pasar (IRR dan PDN), efisiensi (BOPO dan FBIR), Solvabilitas (PR).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yaitu PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mayapada Internasional yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*
 - a) Kepada bank sampel yang memiliki BOPO tertinggi yaitu PT Bank Mega Tbk disarankan untuk lebih mengefisienkan biaya operasional dengan persentase lebih kecil dibandingkan persentase peningkatan pendapatan operasional sehingga dapat mengurangi biaya operasional bank dan mendapatkan pendapatan operasional dengan presentase lebih besar.
 - b) Kepada bank sampel yang memiliki FBIR terendah yaitu PT Bank Mayapada Internasional Tbk disarankan untuk meningkatkan pendapatan operasional selain bunga dibandingkan pendapatan operasionalnya.
 - c) Kepada bank sampel yang memiliki ROA terendah yaitu PT Bank Bukopin Tbk disarankan untuk meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total aset yang dimiliki.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya mempertimbangkan saran sebagai berikut :

- a. Menambah periode penelitian yang dilakukan dalam penelitian.
- b. Menambah jumlah variabel yang diteliti meliputi pengukuran untuk likuiditas (CR dan LAR), kualitas aset (APYD dan KAP), sensitivitas terhadap pasar (IRR dan PDN), efisiensi (AU) dan Solvabilitas (FACR, CAR dan RAR).
- c. Menambah Subjek penelitian karena dalam penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yaitu PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Mega Tbk dan PT Bank Mayapada Internasional yang masuk dalam sampel penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Salemba Empat
- Dendawijaya Lukman, 2009. *“Manajemen Perbankan”* :Edisi Revisi Ciawi Bogor Ghalia Indonesia
- Erma Kurniasih (2016) “Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Efisiensi Operasi, Not Interest Margin Terhadap Return On Aset”.(Online), vol 2 (<https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article>, diakses 2 November 2016)
- Fandi Ardianzah (2013) “Pengaruh Rasio Efisiensi, Kualitas Aktiva, Likuiditas, Sensitivitas, dan Solvabilitas Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa” Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Kasmir, 2012. *“Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya”* Cetakan ke Sebelas, Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada
- Kasmir, SE, MM, 2010. *“Manajemen Perbankan”* Jakarta ; PT- Raja Grafindo Persada
- Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan (<http://ojk.go.id>) diakses pada 25 September 2016.
- Rommy Rifky Romadloni dan Herizon (2015) “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset, Sensitivitas pasar dan Efisiensi Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Devisa yang Go Public”.(Online), Jilid 5, No.1, (<https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article>, diakses 2 November 2016)
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Taswan, 2010. *Manajemen Perbankan Yogyakarta*: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998
- Veitzhal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veitzhal 2012. *“Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dan Riteorike praktik”*.-ED.1, Jakarta: Rajawali Pers
- http://www.bukopin.co.id/read/84/Visi_Misi.html diakses pada 20 November 2016

https://www.bankmega.com/tentang_kami.php/visi-misi diakses pada 20 November 2016

<http://www.bankmayapada.com/id/tentang-kami/visi-misi-budayaperusahaan> diakses pada 20 November 2016

